

**TESIS**

**REKAMAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION DALAM  
PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA DI INDONESIA**

**Diajukan Oleh :**

**AKH SYAIFUL MUBAROK  
NIM: 132.15.2.1659**

Telah Disetujui Pembimbing Untuk Diujikan :

Surabaya, 1 Juli 2017

Dr. Endang Prasetyawati S.H., M.Hum

.....

Pembimbing I

Dr. Otto Yudianto, S.H., M.Hum.

.....

Pembimbing II

**TESIS**

**REKAMAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION DALAM PEMBUKTIAN  
TINDAK PIDANA DI INDONESIA**

Diajukan Oleh :

**AKH SYAIFUL MUBAROK**  
**NIM: 132.15.2.1659**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada ujian Tesis  
Program Studi Magister Hukum  
Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Pada Tanggal : 5 Agustus 2017

Tim Penguji :

Prof. Dr. Made Warka, S.H. , M.Hum.  
Ketua

.....

Dr. Otto Yudianto, S.H. , M.Hum.  
Anggota

.....

Dr. Fajar Sugianto, S.H. , M.H.  
Anggota

.....

Mengesahkan,  
Fakultas Hukum  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Dekan,

**Dr. Otto Yudianto, S.H. , M.Hum.**

## PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Akh Syaiful Mubarak  
NIM : 132.15.2.1659  
Jurusan : Magister Hukum  
Fakultas Hukum  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Menyatakan Bahwa “**Tesis**” yang dibuat dengan judul :

### REKAMAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION DALAM PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA DI INDONESIA

adalah hasil karya saya sendiri dan bukan “Duplikasi” dari kata orang lain. Sepengetahuan saya, didalam Naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia TESIS ini digugurkan dan gelar akademik saya yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikain pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Surabaya, 15 Juli 2017

Hormat Saya

AKH SYAIFUL MUBAROK, S.H

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Tesis ini yang berjudul “ Rekaman Closed Circuit Television Dalam Pembuktian Tindak Pidana Di Indonesia”, dapat selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan. Tesis ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai gelar megister hukum universitas 17 agustus 1945 surabaya.

Dalam penyusunan Tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini tidak lupa diucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

- Prof. Dr. Hj. Ida Ayu Brahmasari, drg., Dipl., DHE., MPA, selaku Rektor Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan kesempatan sebagai mahasiswa Program Studi Magister Hukum pada fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya untuk mengikuti pendidikan hingga selesai di Perguruan ini.
- Dr. Otto Yudianto, S.H. , M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah memberikan kebijakan dan kemudahan dalam pelaksanaan pendidikan hingga selesai di Perguruan ini.
- Dr. H. Slamet Suhartono, S.H. , M.Hum. selaku ketua umum program studi Magister Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang memberikan dukungan moril dan semangat yang akhirnya semua kewajiban akademik serta penyusunan Tesis ini dapat diselesaikan.
- Dr. Endang Prasetyawati S.H. M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Otto Yudianto, S.H. , M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah

meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tesis ini.

- Tim penguji Tesis yang terdiri dari Prof. Dr. Made Warka, S.H. , M.Hum. selaku ketua tim penguji, Dr. Otto Yudianto, S.H. , M.Hum dan Dr. Fajar Sugianto, S.H. , M.H. yang masing-masing selaku anggota tim penguji telah melaksanakan pengujian terhadap penulisan Tesis ini dan berkenan memberikan masukan serta penilaian yang sangat memuaskan.
- Seluruh staf pengajar pada program studi Magister Hukum Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang telah membantu menyiapkan sarana dan prasarana dalam proses mengajar dengan penuh kekeluargaan dan kesabaran dalam melayani segala kebutuhan administrasi akademik dan segala informasinya.
- Seluruh rekan-rekan seangkatan MH-35 Program Studi Magister Hukum yang memberikan dukungan dan motifasi serta bantuan pemikiran dalam penyusunan Tesis ini.
- Istriku tercinta Nur Imamatus Nailly, S.Kep. yang telah memberikan dorongan dan doa yang tak henti-hentinya dalam penyusunan Tesis ini.
- Kasatreskrim beserta anggota Pidek Satreskrim Polres Sampang yang telah memberikan kebijakan dalam memberikan kesempatan untuk penyusunan Tesis ini.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam penyusunan Tesis ini.

Walaupun dalam penyusunan Tesis ini masih banyak kekurangan, diharapkan ada kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penyusunan Tesis

di masa akan datang. Sebagai akhir kata, semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan kesejahteraan kepada kita semua dan berharap agar Tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah kepustakaan dibidang ilmu hukum serta berguna bagi masyarakat.

Surabaya, 5 Agustus 2017

AKH SYAIFUL MUBAROK, S.H.

### ***Abstract***

*In the development of law enforcement, the application of electronic technology including CCTV recorder has a very important role for the proof and disclosure of criminal acts if CCTV can record a criminal act. However, in the Criminal Procedure Code, CCTV recordings have not been explicitly regulated as legal evidence as provided for in article 184 of KUHP which is witness testimony, expert statement, letter, guidance and description of defendant. So in the trial much debated about the position and strength of CCTV recordings in the process of proof.*

*From these problems, this study will examine the position and strength of CCTV records in the proving of criminal offenses in Indonesia. By normative juridical research method and using approach of Legislation, Conceptual Approach as well as case approach which sourced from primary and secondary legal material.*

*Based on the results of this study, it was found that based on the theory of the objective of law to achieve justice and also kemanfatan, indicating that CCTV recordings can be a legal evidence in the form of instructions by meeting the formal and material requirements that led to the judge's conviction. This is also confirmed by some judges' considerations in the Decision of the Malang District Court Number: 612 / Pid.B / 2013 / PN Mlg and Decision of the Makassar High Court Number 64 / PID / 2016 / PT.MKS. While the power of recording CCTV as a valid evidence is the same as other legal evidence because in the Criminal Procedure Code is not regulated related to the hierarchy of evidence, according to the judge's judgment with free verification.*

*Keywords: CCTV Recording, Proof of Criminal Acts in Indonesia*

## **Abstrak**

Dalam perkembangan penegakan hukum, penerapan teknologi elektronik meliputi alat perekam CCTV memiliki peran sangat penting bagi pembuktian maupun pengungkapan tindak pidana apabila CCTV dapat merekam sebuah tindak pidana. Akan tetapi dalam KUHAP, rekaman CCTV belum diatur secara tegas sebagai alat bukti yang sah sebagaimana diatur dalam pasal 184 KUHAP yaitu keterangan saksi, keterangan ahli, surat, petunjuk dan keterangan terdakwa. Sehingga dalam persidangan banyak diperdebatkan terkait kedudukan dan kekuatan rekaman CCTV dalam proses pembuktian.

Dari permasalahan tersebut, penelitian ini akan mengkaji kedudukan dan kekuatan rekaman CCTV dalam pembuktian tindak pidana di Indonesia. Dengan metode penelitian yuridis normatif dan menggunakan pendekatan Perundang-Undangan, Pendekatan konseptual serta pendekatan kasus yang bersumber dari bahan hukum primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan hasil bahwa berdasarkan teori tujuan hukum untuk mencapai keadilan dan juga kemanfaatan, menunjukkan bahwa rekaman CCTV dapat menjadi alat bukti yang sah berupa petunjuk dengan memenuhi persyaratan formil dan materil yang menimbulkan keyakinan hakim. Hal ini juga dikuatkan dengan beberapa pertimbangan hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Malang Nomor : 612/Pid.B/2013/PN Mlg dan Putusan Pengadilan Tinggi Makassar Nomor 64/PID/2016/PT.MKS. Sedangkan kekuatan rekaman CCTV sebagai alat bukti yang sah adalah sama seperti alat bukti yang sah lainnya karena dalam KUHAP tidak diatur terkait hirarki alat bukti, sesuai penilaian hakim dengan pembuktian bebasnya.

**Kata Kunci :** Rekaman CCTV, Pembuktian Tindak Pidana Di Indonesia



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Tim Penguji .....	iii
Pernyataan Keaslian Tesis .....	iv
Kata Pengantar .....	v
Abstract .....	viii
Abstrak .....	ix
Daftar Isi .....	x
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Orisinalitas Penelitian .....	8
1.5.1 Hasil Penelitian Terdahulu .....	8
1.5.2 Kajian Penelitian .....	9
1.6 Metode Penelitian .....	10
1.6.1 Jenis Penelitian .....	10
1.6.2 Pendekatan Masalah .....	11
1.6.3 Sumber bahan Hukum .....	13
1.6.4 Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Bahan Hukum .....	16
1.6.5 Analisis Bahan Hukum .....	16
1.7 Pertanggungjawaban sistematiaka .....	18
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PENJELASAN KONSEP .....</b>	<b>19</b>
2.1 Landasan Teori .....	19
2.1.1 Teori Pembuktian .....	20
2.1.2 Teori Tujuan Hukum .....	32
2.2 Penjelasan Konsep .....	61
2.2.1 Konsep Rekaman CCTV .....	61
2.2.2 Konsep Pembuktian Tindak Pidana Di Indonesia .....	63
<b>BAB 3 KEDUDUKAN DAN KEKUATAN REKAMAN CCTV DALAM PEMBUKTIAN TINDAK PIDANA DI INDONESIA .....</b>	<b>66</b>
3.1 Kedudukan Rekaman CCTV Dalam Pembuktian Tindak Pidana Di Indonesia .....	66
3.1.1 Sistem Pembuktian Tindak Pidana Di Indonesia .....	66
3.1.2 Alat Bukti Yang Sah Dalam Tindak Pidana Di Indonesia.....	71
3.1.3 Kedudukan Rekaman CCTV Dalam Pembuktian Tindak Pidana Di Indonesia .....	75
3.2 Kekuatan Pembuktian Rekaman CCTV Dalam Pembuktian Tindak Pidana Di Indonesia .....	102
3.2.1 Kekuatan Pembuktian Rekaman CCTV Dalam Pembuktian Tindak Pidana Menurut Perspektif KUHAP .....	102
3.2.2 Kekuatan Pembuktian Rekaman CCTV Dalam Pembuktian Tindak Pidana Menurut Perspektif Pembaharuan KUHAP .....	124

BAB 4	PENUTUP.....	137
4.1	Kesimpulan .....	137
4.2	Saran .....	138
DAFTAR BACAAN	.....	139